


RENCANA KINERJA TAHUNAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG TAHUN 2019



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

 uji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha-Nya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2019 dapat terselesaikan dengan baik.

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2019 ini merupakan salah satu tolok ukur untuk perencanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dalam melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan Tahun 2019.

Kami menyadari dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2019 ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Untuk itu kami mohon kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaannya serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunannya. Semoga Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2019 ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan.

Mangupura, 11 Pebruari 2018

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung



Dr. I Gede Putra Suteja
Pembina Utama Muda
NIP. 19600407 198710 1 001

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi	2
BAB II Draft Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016 - 2021	16
A. Tujuan dan Sasaran	16
B. Indikator Sasaran Strategis	17
BAB III Rencana Kinerja Tahunan	19
A. Sasaran Strategis	19
B. Indikator Kinerja Tahun 2019	19
C. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019.....	22



A. Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahunan salah satu komponen dalam SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Perencanaan kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis (renstra) yang mencakup periode tahunan. Rencana kinerja menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Target kinerja tahunan di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

Sebagai penjabaran sasaran strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Badung maka perlu menetapkan rencana kinerja tahunan (RKT) tahun 2019. Penetapan rencana kinerja tahunan merupakan penetapan target sasaran kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Badung yang akan dicapai dan merupakan dasar dalam penentuan perjanjian kinerja yang akan dievaluasi melalui laporan akuntabilitas instansi pemerintah (LKjIP) tahun 2019.

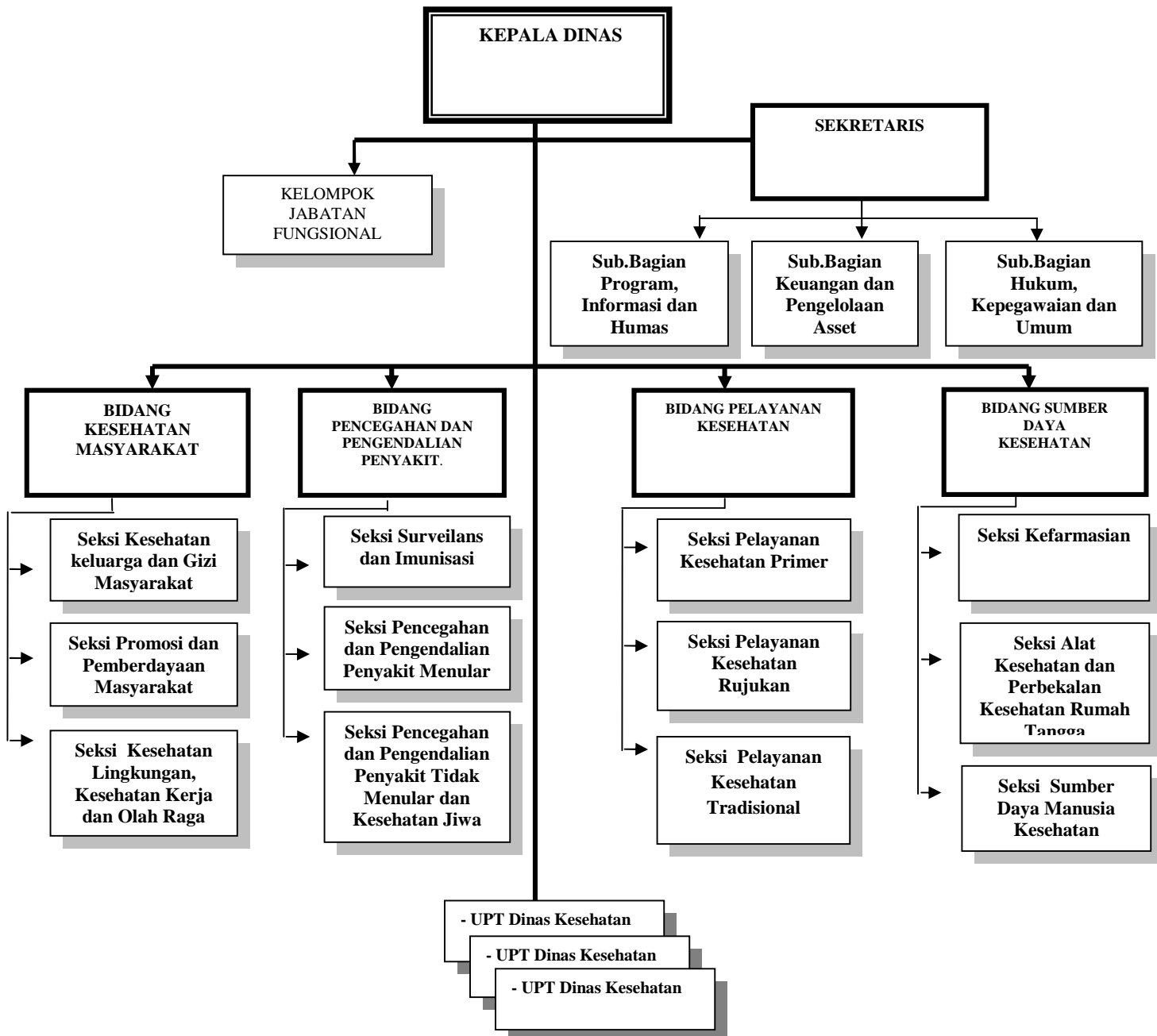
B. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, pada Bab II Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, menyebutkan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dengan Tipe A. Pada Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah menyebutkan, maka Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung adalah :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Program, Informasi dan Humas;
 - b) Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Asset;
 - c) Sub Bagian Hukum, Kepegawaian dan Umum;
3. Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari :
 - a) Seksi Kesehatan keluarga dan Gizi Masyarakat;
 - b) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - c) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari:
 - a) Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - b) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - c) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
5. Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari :
 - a) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer;
 - b) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
 - c) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional;
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari:
 - a) Seksi Kefarmasian;
 - b) Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
 - c) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;

7. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari :
 - a) Puskesmas;
 - b) Instalasi Farmasi;
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung



1.1. Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Berdasarkan Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah, maka penjabaran tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung seperti berikut :

1. Kepala Dinas Kesehatan

Tugas :

Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas perbantuan dibidang kesehatan.

Fungsi :

1. Penyusunan rencana strategis dinas berdasarkan rencana strategis pemerintah daerah;
2. Perumusan kebijakan teknis dibidang kesehatan sesuai rencana strategis dinas;
3. Pelaksanaan dan koordinasi kegiatan dinas;
4. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi kesekretariatan;
5. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang kesehatan masyarakat;
6. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
7. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang pelayanan kesehatan;
8. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang sumber daya kesehatan;
9. Pembinaan jabatan fungsional;
10. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan;

11. Pelaksanaan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

2. Sekretaris Dinas Kesehatan

Tugas :

Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah.

Fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
2. Koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
4. Pengelolaan asset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah;

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;

2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kejadian olah raga;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

4. Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;

3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

5. **Bidang Pelayanan Kesehatan**

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

Fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;

4. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

6. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

2.1. Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan jangka menengah yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Badung adalah :

“ **MENINGKATNYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT** ”

Adapun indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan tersebut yaitu :

1. Menurunnya angka kematian ibu (AKI) dari 96.83 per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 85 per 100.000 Kelahiran Hidup.
2. Menurunnya angka kematian balita (AKABA) dari 3.87 per 1000 Kelahiran Hidup menjadi 2.99 per 1000 Kelahiran Hidup.
3. Menurunnya persentase Prevalensi kekurangan gizi (under weight) pada anak balita dari 4.8% menjadi 4%.
4. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD) dari 0.25% menjadi 0.22%

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh dinas kesehatan dalam jangka waktu tahunan, semester, triwulan, dan bulanan. Sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Adapun Sasaran yang ingin dicapai untuk mewujudkan tujuan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 adalah :

- 1) Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- 2) Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat
- 3) Meningkatnya Status Gizi Masyarakat
- 4) Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
- 5) Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar
- 6) Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular
- 7) Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses
- 8) Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan

2.2. Indikator Sasaran Strategis

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung tahun 2016-2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
1	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Persentase kepesertaan SJSN Kesehatan 2 Indeks keluarga sehat 3 Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan kategori madya 4 Rasio Penduduk terhadap Sarana Pelayanan Kesehatan 5 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan Tradisional

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
II	Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat	1 Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup) 2 Angka Kematian Balita (per 1.000 Kelahiran Hidup) 3 Persentase pelayanan kesehatan Usia lanjut
III	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	1 Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita
IV	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	1 Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat 2 Persentase siswa sehat
v	Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar	1 Persentase Rumah Sehat 2 Persentase TTU Sehat
VI	Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap 2 Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah 3 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar 4 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar 5 Angka kesakitan DBD (100.000 penduduk)
VII	Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses	1 Persentase laporan Keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP 2 Persentase Sarana Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i> 3 Nilai evaluasi LKjIP 4 Persentase Pegawai dengan kinerja Baik

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
VIII	Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial di Puskesmas 2 Rata-rata waktu penyelesaian ijin tenaga kesehatan 3 Persentase pemenuhan dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar



A. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Dinas Kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis yaitu :

- a) Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- b) Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat
- c) Meningkatnya Status Gizi Masyarakat
- d) Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
- e) Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar
- f) Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular
- g) Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses
- h) Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan

B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019

Indikator kinerja Utama (IKU) merupakan indikator – indikator pilihan yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pencapaian visi dan misi. Tujuan dari penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu:

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.

b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja & peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis maka Indikator kinerja Utama Dinas Kesehatan meliputi :

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
I	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	1 Persentase kepesertaan SJSN Kesehatan	100%
		2 Indeks keluarga sehat	0,7
		3 Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan kategori madya	100%
		4 Rasio Penduduk terhadap Sarana Pelayanan Kesehatan	8.759 Penduduk
		5 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan Tradisional	100%
II	Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat	1 Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup)	87.83
		2 Angka Kematian Balita (per 1.000 Kelahiran Hidup)	2.99
		3 Persentase pelayanan kesehatan Usia lanjut	100%
III	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	1 Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita	4,40%
IV	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	1 Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat	84%
		2 Persentase siswa sehat	94%
v	Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar	1 Persentase Rumah Sehat	93%
		2 Persentase TTU Sehat	95,5%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
VI	Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap 2 Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah 3 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar 4 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar 5 Angka kesakitan DBD (100.000 penduduk)	100% 7 Jam 100% 100% 225
VII	Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses	1 Persentase laporan Keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP 2 Persentase Sarana Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i> 3 Nilai evaluasi LKjIP 4 Persentase Pegawai dengan kinerja Baik	100% 100% A 100%
VIII	Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	1 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial di Puskesmas 2 Rata-rata waktu penyelesaian ijin tenaga kesehatan 3 Persentase pemenuhan dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	100% 3 Hari 75%



Rencana Kinerja Tahunan merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang mencakup periode tahunan. Setiap tahun Dinas Kesehatan menyusun dokumen RKT yang dijadikan dasar penyusunan dan pengajuan anggaran kinerja serta sebagai dasar kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan.

Semoga dengan telah disusunnya rencana kinerja tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2019 ini dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program dan kegiatan untuk pencapaian sasaran dan tujuan organisasi serta sebagai komponen dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).

Mangupura, 11 Pebruari 2018
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung

dr. I Gede Putra Suteja
Pembina Utama Muda
NIP. 19600407 198710 1 001

Lampiran :

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2019**

PERANGKAT DAERAH
TAHUN ANGGARAN

: DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG
: 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
I	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan dasar dan rujukan	1 Persentase kepesertaan SJSN Kesehatan 2 Indeks keluarga sehat 3 Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan kategori madya 4 Rasio Penduduk terhadap Sarana Pelayanan Kesehatan 5 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan Tradisional	100% 70% 92,30% 8,759 Penduduk 100%
II	Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat	1 Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup) 2 Angka Kematian Balita (per 1.000 Kelahiran Hidup) 3 Persentase pelayanan kesehatan Usia lanjut	87,83 2,99 100%
III	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	1 Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita	4,40%
IV	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	1 Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat 2 Persentase siswa sehat	84% 94%
v	Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar	1 Persentase Rumah Sehat 2 Persentase TTU Sehat	93% 95,5%
VI	Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap 2 Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah 3 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar 4 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar 5 Angka kesakitan DBD (100.000 penduduk)	100% 7 Jam 100% 100% 225
VII	Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses	1 Persentase laporan Keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP 2 Persentase Sarana Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i> 3 Nilai evaluasi LKjIP 4 Persentase Pegawai dengan kinerja Baik	100% 100% A 100%
VIII	Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	1 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial di Puskesmas	100%
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
		2 Rata-rata waktu penyelesaian ijin tenaga kesehatan 3 Persentase pemenuhan dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	4 Hari 75%

MANGUPURA, 11 FEBRUARI 2018
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BADUNG,


dr. I GEDE PUTRA SUTEJA
 PEMBINA UTAMA MUDA
 19600407 198710 1 001

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2019**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN			
1	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	Persentase Kepesertaan SJSN Kesehatan	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT a Penyelenggaraan Layanan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat (KBS) b Pengadaan Peralatan Layanan P3K	101.993.259.780 101.932.045.080 61.214.700			
		Indeks Keluarga Sehat	PROGRAM PENGADAAN BAHAN PENUNJANG MEDIS Penyelenggaraan Layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	6.282.707.235 6.282.707.235			
			PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT a Survei Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga b Pelayanan Kesehatan Keliling untuk Masyarakat Desa/Kelurahan c Screening Gangguan Kesehatan Mata Masyarakat d Sosialisasi dan Tes Urine Untuk Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba e Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Gigi dan mulut	16.505.775.000 306.761.360 15.717.823.840 49.850.600 415.513.500 15.825.700			
		Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan Kategori madya	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN Pendampingan Pasca Akreditasi Pelayanan di Puskesmas	541.212.370 541.212.370			
			PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT a Pendampingan Puskesmas Badan Pelayanan Umum b Lomba Klinik Swasta Berprestasi c Lomba Puskesmas Berprestasi	381.764.700 280.366.800 30.278.900 71.119.000			
		Rasio Penduduk terhadap sarana pelayanan kesehatan	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKEMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA a Pengadaan Ambulance / Puskesmas Keliling b Peningkatan Kualitas Layanan Puskesmas	22.136.682.984 2.930.000.000 19.206.682.984			
			Persentase Puskesmas menyelenggarakan kesehatan tradisional	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT a Pembinaan dan Pengawasan Pengobat Tradisional b Peningkatan Promosi Bahan Obat Tradisional PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN c Penerbitan Rekomendasi SPA dan Penerbitan STPT	425.219.500 214.224.300 210.995.200 119.253.600 119.253.600		
		2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu (1.000 Kelahiran Hidup)	PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK a Pembinaan dan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA) b Pengawasan institusi pemberi layanan kesehatan dan ibu hamil dalam upaya penurunan AKI c Pembinaan dan pemantauan dan Manajemen Pelayanan KB d Peningkatan Kapasitas Petugas dalam Penanganan Kesehatan Reproduksi, Maternal dan Neonatal Kesehatan Reproduksi, Maternal dan Neonatal e Jaminan Persalinan (Jampersal)	3.348.122.120 431.190.430 343.140.340 78.177.100 387.015.150 2.108.599.100	
					PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT a Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas Kesehatan b Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas c Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan dan Jampersal	7.288.744.900 608.609.900 6.210.267.800 469.867.200	
					PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA a Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	60.111.100 60.111.100	
					PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA a Pelayanan Kesehatan Lansia	252.111.500 252.111.500	
					Angka kematian balita (1.000 Kelahiran Hidup)		
						Cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia	
3	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat				Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita		PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), kurang Vit A dan kurang zat gizi mikro lainnya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
4	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup kesehatan	Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat Persentase siswa sehat	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	5.110.221.500
			a Pembinaan Kader PHBS Desa b Peningkatan Pelayanan Posyandu c Penyelenggaraan Posyandu Paripurna d Pembinaan dan Jambore Satuan Karya Bakti Usada e Peringatan Hari Kesehatan Nasional di Kabupaten Badung f Pameran Promosi Kesehatan Masyarakat	49.888.900 3.912.838.800 906.392.300 69.258.900 135.834.200 36.008.400
			PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT a Pembinaan dan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi b Penjarangan Kesehatan Anak Sekolah c Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional	141.613.100 60.674.200 37.494.600 43.444.300
5	Meningkatnya kualitas sanitasi dasar	Persentase Rumah Sehat Persentase Tempat Tempat Umum Sehat	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT Penyelenggaraan Kabupaten Sehat	119.710.160 119.710.160
			PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT a Pembinaan dan Pengawasan Tempat-Tempat Umum, Pengawasan Kualitas Air Bersih, Air Minum dan Penyehatan b Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Puskesmas c Penyelenggaraan Studi Environmental Health Risk Assessment (EHRA)	576.858.900 277.579.200 208.335.200 90.944.500
			PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN Pengawasan dan Pengendalian Makanan dan Kesehatan makanan hasil produksi RT	65.802.700 65.802.700
6	Terkendalinya penyakit menular dan Penyakit Tidak Menular	Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR	12.913.836.480
			a Pencegahan Penyakit Dengan Imunisasi b Pelatihan petugas Surveilans dan Imunisasi	12.882.217.280 31.619.200
			PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR Pengamatan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang berpotensi Wabah	77.325.400 77.325.400
			PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	4.836.781.340
			a Pembinaan dan Evaluasi Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna b Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) c Peningkatan Penanggulangan Kanker d Penanggulangan Kesehatan Jiwa Masyarakat e Pelatihan Petugas Kesehatan Jiwa Masyarakat	381.204.000 559.244.900 3.658.931.920 200.686.320 36.714.200
			PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR	8.779.795.120
			a Pemberantasan Penyakit Menular (P2M) b Penyuluhan, Pendampingan dan Pengobatan Tuberculosis c Pencegahan HIV AIDS dan Pendampingan ODHA d Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Saluran e Pelatihan Petugas Pencegahan dan Penanggulangan (P2P) HIV-AIDS dan IMS	2.066.189.000 3.027.453.460 3.645.577.460 24.438.900 16.136.300
PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR a Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2) b Pelatihan Petugas Jumanantik	27.737.520.040 27.517.381.340 220.138.700			
7	Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses	Persentase laporan keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	622.550.000
			a Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD b Pemeriksaan Hasil pekerjaan oleh Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan	616.080.000 6.470.000
			PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	36.874.500 36.874.500

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	Persentase Sarana Kesehatan dengan akses data secara real time	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	1.734.337.000
			Sistem Informasi Kesehatan dan Pengembangan Komunikasi Badung Sehat (KBS)	1.734.337.000
		Nilai evaluasi LKjIP	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	18.191.100
			b Penyusunan Profil Dinas Kesehatan	11.532.100
			a Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	6.659.000
			PROGRAM PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH	11.509.300
			Penyusunan dokumen perencanaan SKPD (Renstra, Renja & RKA)	11.509.300
		Persentase Kinerja Pegawai dengan nilai baik	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	396.089.115
			Penyediaan Alat Tulis Kantor	396.089.115
			PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	33.323.000
			Pengabdian Masyarakat dan peningkatan Kompetensi Tenaga Medis di Kabupaten Badung	33.323.000
		Persentase ketersediaan obat dan vaksin esensial di puskesmas	PROGRAM PENGADAAN OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	4.083.917.300
			a Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	4.042.206.400
			b Optimalisasi Pengelolaan Obat	41.710.900
			PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	50.691.000
			Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kefarmasian	50.691.000
			PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	29.026.300
			Pengawasan Obat di Apotik dan Toko Obat Swasta di Wilayah Kabupaten Badung	29.026.300
		Rata-Rata Waktu Penyelesaian Perijinan	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	232.720.140
			a Penerbitan Ijin Kerja dan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan	221.700.140
	b Penerbitan Rekomendasi Sarana Kesehatan	11.020.000		
	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	11.359.600		
	a Pembinaan dan Pengawasan klinik/rumah sakit swasta/dokter/bidan/fisioterapis/perawat/optikal	11.359.600		
	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	6.879.700		
	b Pembinaan dan Pengawasan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan	6.879.700		
Persentase kuantitas dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKEMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	19.092.471.800		
	Pengadaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas	19.092.471.800		
	PROGRAM PEMELIHARAAN ALAT KESEHATAN	758.492.220		
	Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan	758.492.220		
	PROGRAM PENGADAAN BAHAN PENUNJANG MEDIS	4.407.631.700		
	Penyediaan bahan-bahan penunjang medis	4.407.631.700		
	Total Anggaran	252.018.727.044		

MANGUPURA, 11 FEBRUARI 2018
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BADUNG,


dr. I GEDE PUTRA SUTEJA
PEMBINA UTAMA MUDA
19600407 198710 1 001